

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi /Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. di peroleh melalui situs BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### B. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran

##### 1. Ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ketepatan waktu merupakan rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik. (Dwiyanti,2010). Ketepatan waktu diukur dengan *dummy* variabel ,dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Ketepatan waktu ini dilihat dari tanggal laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa dimana jika melewati bulan keempat (april) maka perusahaan dikategorikan terlambat.

##### 2. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan kepada perusahaan (Dwiyanti, 2010).

*Return on assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir,2014:201).

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

### 3. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Prahesty,2011). Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tanggal *listed* perusahaan di pasar modal .

### 4. Struktur Kepemilikan (OWN)

Struktur kepemilikan perusahaan dapat disebut juga sebagai struktur kepemilikan saham, yaitu suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*Insider ownership's*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership's*) (Suharli dan Rachpriliani, 2006).

Struktur kepemilikan dalam penelitian ini diukur dengan persentase kepemilikan saham terbesar oleh pihak luar (*outsider ownership's*).

### C. Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2013-2017. Diketahui bahwa populasi yang ada hingga tahun 2017 adalah sebanyak 9 perusahaan, adapun perusahaan tersebut sebagai berikut:

Tabel III.1

## Daftar Perusahaan Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALDO	ALKINDO NARATAMA Tbk
2	FASW	FAJAR SURYA WISESA Tbk
3	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
4	INRU	TOBA PULP LESTARI Tbk
5	KBRI	KERTAS BASUKI RACHMAT INDONESIA Tbk
6	SPMA	SUPERMA Tbk
7	TKIM	PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
8	DAJK	DWI ANEKA KEMASINDO Tbk
9	KDSI	KEDAUNG SETIA INDUSTRI Tbk

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive random sampling, yaitu metode pengumpulan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah :

Termasuk perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut pada tahun 2013-2017.

Dari kriteria yang disebutkan di atas hanya 7 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan data penelitian per tahun. Sehingga didapatkan jumlah data (n) sebanyak  $7 \times 5$  periode = 35 data adapun perusahaan tersebut sebagai berikut:

Tabel III.2

## Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALDO	ALKINDO NARATAMA Tbk
2	FASW	FAJAR SURYA WISESA Tbk
3	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
4	INRU	TOBA PULP LESTARI Tbk
5	KBRI	KERTAS BASUKI RACHMAT INDONESIA Tbk
6	SPMA	SUPERMA Tbk
7	TKIM	PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk

**D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan perusahaan Pulp Dan Kertas yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik dokumentasi (File research). Dengan cara mengunduh laporan keuangan auditan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 berturut-turut melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**F. Teknik Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Menurut Ghozali (2013) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal

(nominal atau non metrik). Analisis regresi logistik ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu Profitabilitas (*ROA*), umur perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di BEI sebagai variabel dependen.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Ln = (TL/1-TL) = b_1ROA + b_2UMUR + b_3OUTSIDER + e$$

Keterangan:

$Ln (TL/1-TL)$  : *Dummy variabel* ketepatan waktu ( dimana kategori 1 yang tepat waktu dan 0 untuk yang tidak tepat waktu)

ROA : *Return on Asset*

UMUR : Tanggal *listed* perusahaan di pasar modal (BEI).

OUTSIDER : Struktur kepemilikan saham perusahaan

e : variabel gangguan

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2001) memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

#### **a. Menilai Kelayakan Model Regresi**

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Homser and Lemeshow*.

Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H<sub>A</sub> : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan :

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- Jika probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima
- Jika probabilitas < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

#### **b. Penilaian Keseluruhan Model (*overall model fit*)**

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2

*Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2001).

#### **1. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda (Ghozali, 2006). Nilai ini di dapat dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Pengujian Parsial

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi atau alfa ( $\alpha$ ). apabila  $p\text{-value} > \alpha$  maka hipotesis alternatif ditolak sebaliknya jika  $p\text{-value} < \alpha$  maka hipotesis alternatif diterima.

### b. Pengujian Simultan (*Omnibus Test Of Model Coefficient*)

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas ( $sig$ ) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan  $H_0$  didasarkan pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan kriteria:

- $H_0$  tidak akan ditolak apabila nilai probabilitas ( $sig$ )  $>$  tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) hal ini berarti  $H$  alternatif ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat ditolak.

- $H_0$  ditolak apabila nilai probabilitas ( $sig$ )  $<$  tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). hal ini berarti  $H$  alternatif diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.